



News Title : Bitcoin Kembali Reli, Reku dan Bappebti Ingatkan Investor Bijak Ambil Keputusan	
Media Name : republika.co.id	Journalist : Dian Fath Risalah
Publish Date : 10 March 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 3,000,000
Resources : Robby (Ketua Umum Aspakrindo-ABI), Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Bitcoin

Bitcoin Kembali Reli, Reku dan Bappebti Ingatkan Investor Bijak Ambil Keputusan

Prinsip utama dalam berinvestasi, yaitu pemahaman dan literasi.

Rep: Dian Fath Risalah | Red: Fuji Prabeni



Sebuah tumpukan untuk cryptocurrency Bitcoin ditampilkan di sebuah jalan di Hong Kong, pada 17 Februari 2022.

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA – Bitcoin, aset kripto terpopuler kembali menguat setelah sempat terkoreksi sebentar dari level *all time high* (ATH). Berdasarkan CoinMarketCap, Bitcoin saat ini berada di level 65.925 dolar AS atau setara Rp 1,3 miliar, naik 5,37 persen dalam sepekan.

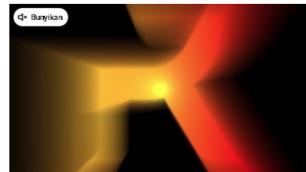
Chief Compliance Officer (CCO) sekaligus Ketua Umum Aspakrindo-ABI Robby mengatakan rally Bitcoin ini tentu dibarengi dengan meningkatnya euforia di kalangan investor, traders, dan masyarakat luas. Berdasarkan diskusi Reku dengan para pengguna, sebagian besar sangat antusias karena harga Bitcoin yang telah menyentuh di atas Rp 1 miliar.

[Baca Juga](#)

- Bitcoin Kembali Reli, Bappebti Wanti-Wanti Investor
- Bitcoin Kembali Reli, OJK: Eksistensinya Industri Kripto Saat Ini Sudah Lengkap
- BitTime Prediksi Harga Bitcoin akan Menguat ke Rp 12 Miliar

"Potensi meningkatnya harga di seluruh dunia hari juga masih terbuka. Artinya, para *holders* Bitcoin saat ini tengah menikmati kenaikan harga ini serta menikmati Bitcoin mencetak ATH terbaru," ungkap Robby dalam keterangan, Sabtu (9/3/2024).

Selain investor dan traders, ketertarikan masyarakat luas terhadap aset kripto pun juga meningkat akibat melonjaknya harga Bitcoin. Tidak dipungkiri, performa Bitcoin turut mengundang banyak perbincangan di masyarakat.



"Bukan hanya di Indonesia, tapi juga skala global. Momen ini juga berpotensi menjadi *departure point* bagi investor baru untuk berinvestasi aset kripto. Sehingga dapat dikatakan bahwa aset kripto semakin menjadi pilihan diversifikasi investasi, bukan sekedar pelengkap saja," kata Robby.

Walaupun demikian, Robby menegaskan masyarakat untuk selalu mengingat prinsip utama dalam berinvestasi, yaitu pemahaman dan literasi. Reku berharap investor dan calon investor bisa mengambil keputusan dengan cermat dan bijak.

"Hindari terburu-buru dan FOMO. Lakukan riset terlebih dahulu agar mengetahui kegunaan sebuah koin, tim pengembang, proyek, serta *use-caseny*," kata Robby.

Senada dengan Robby, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti Tirta Karma Sanjaya menyampaikan di tengah tren *bullish* ini, masyarakat juga perlu memastikan untuk berinvestasi di platform yang aman dan terdaftar di Bappebti. Hal ini penting untuk memastikan setiap transaksi dan investasi yang dilakukan masyarakat terlindungi oleh regulasi.

Bappebti juga melakukan pengawasan melalui pendekatan yang komprehensif terhadap platform yang terdaftar. Mulai dari aset kripto utilitas (utility crypto) atau aset kripto beragun aset (Crypto Backed Asset) hingga metode Analytical Hierarchy Process (AHP) yang ditetapkan oleh Bappebti.

"Namun apabila masyarakat melakukan transaksi kripto di luar platform yang terdaftar di Bappebti, maka sangat disayangkan sebab perlindungan tersebut tidak didapatkan," ungkap Tirta.